

## BAB V PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai penerapan *just in time* pada PT Madubaru, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *just in time* di PT Madubaru merupakan sistem produksi tepat waktu dengan memaksimalkan dalam pemenuhan bahan baku selama satu periode. *Just in time* dapat menurunkan nilai beban pokok produksi yang berdampak positif pada efisiensi biaya penyimpanan, pengadaan bahan baku, dan biaya tenaga kerja selama proses produksi dibuktikan dengan penurunan HPP pada tahun 2018-2021.
2. Pengadaan bahan baku dan jumlah persediaan bahan baku dapat terkendali. Dengan baiknya hubungan dengan pemasok bahan baku serta pelanggan memberikan peran untuk keberhasilan penerapan *just in time* di PT Madubaru hal itu dapat dilihat pada data yang menunjukkan tidak terjadi penumpukan jumlah persediaan. Bahan baku yang ada langsung diolah dan produk jadi segera diterima pelanggan secara tepat waktu. Disamping itu, bahan baku yang berkualitas dan pasokan yang tepat waktu meningkatkan perputaran persediaan di PT Madubaru.
3. *Just in time* memberikan dampak pada efisiensi biaya karena terjadi mekanisasi dari semua proses produksi berkurangnya biaya tenaga kerja pada pabrik. Penghematan bahan bakar produksi karena produksi yang terencana dan satu waktu, sehingga memperkecil HPP dan meningkatkan laba perusahaan.

## 1.2 Saran

### 1.2.1 Bagi PT Madubaru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta pembahasan sebelumnya. Saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT Madubaru sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan tetap menggunakan metode persediaan *just in time* dalam menentukan frekuensi pembelian atau pengadaan bahan baku agar biaya yang dikeluarkan akan terus efisien dan mampu meminimalisir total biaya HPP dalam produksi setiap periodenya dan dapat terus meningkatkan laba perusahaan.
2. Untuk meningkatkan kualitas bahan baku dan menjaga keberhasilan sistem *just in time*, maka perusahaan harus terus menjaga hubungan dengan kemitraan dan supplier serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan. Perusahaan juga bisa meningkatkan strategi penjualan setiap tahunnya untuk menarik pelanggan tetap membeli produk utamanya gula pasir di PT Madubaru.

### 1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang penerapan *just in time*. Untuk itu para peneliti selanjutnya dapat menggunakan unsur lain seperti:

1. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan instansi satu dengan instansi lainnya terkait penerapan *just in time*.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan unsur perbedaan sistem tradisional dengan EOQ dan sistem *just in time* serta dapat menambahkan TQM sebagai faktor pendukung keberhasilan kedua sistem tersebut.